

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Laba Per Lembar Saham**

Fahmi (2014) dalam Surti Zahra dan Umu Zahroh (2019) mengemukakan bahwa Laba Perlembar Saham atau yang lebih dikenal dengan sebutan Earnings Per Share merupakan keuntungan yang diperoleh para investor yang dibagikan dalam bentuk lembaran saham. Penting bagi seorang investor untuk mengetahui informasi earnings per share sebuah perusahaan agar investor mengetahui keuntungan yang didapatkan per lembar saham. Tidak mungkin seorang investor membeli saham perusahaan secara keseluruhan.

Kemudian Darmadji (2012:195) dalam Indah Permata Sari dan Zulfa Khairina Batubara (2020) menjelaskan bahwa Earnings Per Share adalah ukuran dimana keuntungan bersih perusahaan diberikan kepada para pemegang saham (dividen) yang berbentuk lembar saham. Kedua pernyataan diatas juga menyimpulkan bahwa semakin besar laba yang diperoleh, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh para pemegang saham.

Brigham (2014:107) dalam Ilmiyono (2019), menyatakan bahwa Laba Per Lembar Saham adalah jumlah laba bersih yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham dan akan digunakan oleh manajemen perusahaan dalam keputusan pembagian dividen. Tandelilin (2016:373) dalam Ilmiyono (2019) menyatakan rumus EPS sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

### 2.1.2 Tingkat Pengembalian Aset

Kasmir (2012) dalam Teresia Sri Aritha et.al (2020), mengungkapkan bahwa untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal milik sendiri, digunakanlah rasio Return On Assets. Kasmir (2017:202) dalam Hasbuddin et.al (2019) juga mengungkapkan bahwa pengembalian atas jumlah aset yang dipakai untuk aktivitas manajerial disebut dengan Return On Assets. Tingkat pengembalian yang tinggi juga akan menyebabkan tingkat laba bersih yang tinggi dalam dana yang ditanam di dalam aset total perusahaan.

Hery (2015) dalam Surti Zahra dan Ummu Zahroh (2019) mengungkapkan bahwa skema return sebuah bisnis dari aset yang dimiliki disebut dengan Return on Assets. Return on Assets juga mampu memberi informasi mengenai efisiensi dana yang dipakai oleh perusahaan.

Informasi Return On Assets sangat penting untuk seorang investor yang akan berinvestasi. ROA dapat digunakan sebagai pertimbangan investor ketika berinvestasi dalam mengobservasi apakah perusahaan mendapatkan return yang memadai dari aset yang dimilikinya atau tidak. ROA juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur pengalokasian biaya dan modal untuk pembuatan produk yang sebuah perusahaan sehingga profitabilitas pembuatan produk dapat dihitung. Bahkan, ROA juga dipakai untuk pengawasan serta digunakan untuk perencanaan perusahaan.

Kasmir (2016:202) dalam Ilmiyono (2020) menyatakan rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aset Total}}$$

### **2.1.3 Margin Laba Bersih**

Kasmir (2012:197) dalam Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016) mengungkapkan bahwa Net Profit Margin menilai kemampuan manajemen dalam memperhatikan laba setelah pajak perusahaan dengan penjualan. Sudana (2015) dalam Bayu Wulandari et.al (2020) mengatakan bahwa Net Profit Margin difungsikan untuk menganalisis laba bersih dari penjualan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk melihat efisiensi bagian atau divisi sebuah perusahaan seperti sumber daya manusia, keuangan, marketing serta proses produksi di dalam perusahaan tersebut.

Laba perusahaan yang tinggi tentunya akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini ditinjau dari kemampuan perusahaan yang mampu menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Astuti (2004:136) dalam Sari Puspita Dewi dan Rahmat Hidayat (2014) menyatakan bahwa Margin Laba Bersih digunakan untuk mengukur Laba per rupiah atas penjualan yang dihitung dengan cara laba bersih kemudian dibagi oleh penjualan. Margin Laba Bersih juga dipakai sebagai penilaian kemampuan perusahaan dalam pengendalian biaya serta pengeluaran yang berkaitan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan.

Poosumah et.al (2020) menyatakan bahwa setiap organisasi atau perusahaan wajib memiliki tujuan, salah satunya adalah mendapatkan laba yang optimal. Jumlah laba yang diterima oleh perusahaan ini ditemukan dalam nilai Margin Laba Bersih , yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah Margin Laba Penjualan

Lukman Syamsuddin (2009: 62) dalam Poosumah et.al (2020) menyatakan rumus NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

#### **2.1.4 Harga Saham**

Harga saham dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kasmir (2012) dalam Teresia Sri Arihta et. Al (2020) mengatakan bahwa Harga Saham merupakan indikator untuk melakukan kegiatan investasi.

Kemudian Widoatmodjo (2012:145) dalam Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin (2020) juga mengungkapkan bahwa harga yang siap digelontorkan untuk klaim suatu saham disebut dengan harga saham. Pergerakan saham dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di bagian penutupan harga saham (closing price).

Darmadji dan Fakhrudin (2012:102) dalam Hasbuddin et.al (2019) menyatakan bahwa Harga saham terjadi di bursa pada waktu-waktu tertentu. Harga saham juga dapat naik dan turun dalam waktu yang cepat, bahkan dalam hitungan detik. Ini terjadi dikarenakan transaksi permintaan dan penawaran antara penjual dengan pembeli saham.

Widiatmojo (2012:54) dalam Hasbuddin et.al (2019) mengemukakan tiga jenis harga saham sebagai berikut:

a. Harga Nominal

Tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten dalam melakukan penilaian setiap lembar saham yang keluar.

b. Harga Perdana

Harga ini terjadi ketika harga saham dicatat pada bursa efek. Harga Saham Perdana umumnya ditetapkan oleh emiten dan penjamin emisi. Dari kegiatan ini akan diketahui harga jual saham tersebut kepada masyarakat.

c. Harga Pasar

Harga Pasar merupakan harga jual atas perjanjian kepada investor yang terjadi setelah saham itu dicatat di bursa. harga pasar merupakan adalah harga jual dari investor satu kepada investor lainnya.

### **2.1.5 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasar kepada penelitian-penelitian terdahulu. Jika dilihat secara sekilas, penelitian ini hampir mempunyai kesamaan baik dalam penggunaan variabel yang mempengaruhi maupun yang dipengaruhi. Tetapi pengerjaan penelitian yang dilakukan oleh penulis tidaklah dikerjakan pada waktu yang bersamaan dengan peneliti-peneliti terdahulu. Tetapi referensi yang digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu ini dapat digunakan untuk membantu penulis dalam penyusunan penelitian ini.

1. Sari Puspita Dewi dan Rahmat Hidayat (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Sari Puspita Dewi dan Rahmat Hidayat mengungkapkan bahwa secara simultan dan parsial NPM dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Dewi Retno Anjasari & Mei Florencia Panggabean dan Rusdi Hidayat N. (2020)

Penelitian mengemukakan bahwa Ratio On Asset (ROA) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Earning Per Share (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan kedua variabel ini berpengaruh terhadap harga saham.

3. Teresia Sri Arihta & Dhea Cristina Damanik, Susi Hannaria Manalu & Rafida Khairani (2020)

Penelitian yang bersumber dari uji koefisien regresi yang dilakukan oleh penulis secara simultan dapat diartikan bahwa Return On Assets, memiliki pengaruh yang besar pada harga saham. Sedangkan, secara parsial dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Return On Assets terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Wholesale sektor Trade and Investment.

4. Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin (2020)

Secara Parsial dan Simultan, Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

5. Yosephin Windy Olyvia Siagian & Remaya Sinaga. Elisabet Sinaga & Jholant Bringg Luck Amelia Br. Sinaga (2020)

Penelitian ini menunjukkan bahwa Secara Parsial, EPS (Earnings Per Share) berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap harga saham. Tetapi Secara Simultan, Earnings Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham

6. Hasbuddin & Nur Asni. Ayu Lestari (2019)

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Secara parsial dan Simultan, ROA (Return on Assets) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

7. Surti Zahra dan Umu Zahroh (2019)

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Secara Parsial ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara Simultan, ROA dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham

8. Luhde Hendryani Pratiwi dan Ida Bagus Badjra (2020)

Menyatakan bahwa Earnings Per Share memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

9. Agung Fajar Ilmiyono (2019)

Secara parsial, Return on Assets memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan Earnings Per Share tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap harga saham

10. Sudirman & Kamaruddin , Bayu Taufiq Possumah (2020)

Secara parsial, Earnings Per Share dan Net Profit Margin, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, Earnings Per Share dan Net Profit Margin memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

11. Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016)

Secara parsial dan simultan, Return On Assets, Net Profit Margin, dan Earnings Per Share memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

12. Indah Permata Sari dan Zulfa Khairina Batubara (2020)

Secara parsial, EPS dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA tidak berpengaruh. Sedangkan secara simultan ROA, EPS dan NPM berpengaruh signifikan secara harga saham.

13. Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra (2019)

.Dalam penelitian ini peneliti mengatakan bahwa secara parsial dan simultan, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

14. Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung (2017)

Dalam penelitian ini peneliti mengatakan bahwa secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara simultan, NPM berpengaruh terhadap Harga Saham.

15. Tri Wartono (2018)

Dalam penelitian ini peneliti mengatakan bahwa secara parsial dan simultan, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS

16. Noni Fatmawati (2015)

Dalam penelitian ini peneliti mengatakan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS dan secara simultan, ROA berpengaruh signifikan terhadap EPS.

17. Eka Susilawati (2014)

Dalam penelitian ini peneliti mengatakan bahwa secara parsial dan simultan, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS

18. Welas dan Duci (2016)

Dalam penelitian ini peneliti mengatakan bahwa secara parsial NPM tidak berpengaruh terhadap EPS.

**Tabel 2.1**  
**Riset atau Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode, Populasi dan Sampel	Hasil	Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
1.	Sari Puspita Dewi dan Rahmat Hidayat (2014)  ISSN 2355-1488	Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode Asumsi Klasik, populasi dan sampel penelitian di 6 perusahaan otomotif di BEI	Secara parsial dan Simultan, NPM dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham	NPM dan ROA variabel X dan Harga Saham variabel Y	Jumlah Variabel X tidak sama
2.	Dewi Retno Anjasari & Mei Florencia Panggabean. Rusdi Hidayat N. (2020)  E – ISSN 2684 – 7000	Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun (2016-2018)	Metode Analisis Regresi Berganda, populasi dan sampel sebanyak 20 perusahaan BUMN terdaftar di BEI	Secara Parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.  Secara Simultan ROA dan EPS berpengaruh terhadap	ROA dan EPS variabel X dan Harga Saham variabel Y	Penulis tidak menggunakan ROE sebagai variabel X

				harga saham		
3.	Teresia Sri Arihta & Dhea Cristina Damanik. Susi Hannaria Manalu & Rafida Khairani (2020)  ISSN 2597-8829	Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018	Metode Regresi Berganda dan Uji Asumsi Klasik. Populasi dan Sampel sebanyak 15 perusahaan Manufaktur Whoelsale di BEI	Secara Parsial dan Simultan, ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham	ROA variabel X dan Harga Saham variabel Y	Penulis tidak menggunakan ROE dan CR sebagai variabel X
4.	Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin (2020)  E-ISSN: 2656-1964	PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2018	Metode Analisis Regresi Berganda dan Asumsi Klasik. Populasi dan Sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 10 perusahaan makanan dan minuman di BEI	Secara Parsial dan Simultan, NPM berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham	NPM variabel X dan Harga Saham variabel Y	Penulis tidak menggunakan CR sebagai variabel X
5.	Yosephin Windy Olyvia Siagian & Remaya Sinaga. Elisabet Sinaga & Jholant Bringg Luck Amelia Br. Sinaga (2020)	Pengaruh EPS, ROE, PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	Metode linear regresi linear berganda. Populasi dan Sampel sebanyak 43 perusahaan diseleksi dengan purposive sampling perusahaan perbankan di BEI	Secara Parsial, EPS berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap harga saham  Secara Simultan, EPS berpengaruh signifikan	EPS variabel X dan Harga Saham variabel Y	Penulis tidak menggunakan ROE dan PBV sebagai variabel X

	e-ISSN : 2548-9224			terhadap harga saham		
6.	Hasbuddin & Nur Asni. Ayu Lestari (2019) ISSN (Online) : 2503-1635	PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA	The data analysis method used in this study is descriptive analysis method and panel data regression estimation method. Population of 14 Food Manufacturing companies and 11 companies as a sample enlisted in IDX	Secara parsial dan Simultan. ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham	ROA variabel X dan Harga Saham variabel Y	Penulis tidak menggunakan DER sebagai variabel X
7.	Surti Zahra dan Umu Zahroh (2019)  ISSN : 2715-6591	THE INFLUENCE OF ROA, EPS, CR TOWARD STOCK PRICE ON TEXTILE AND GARMENT SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON BEI 2013-2017 PERIOD	Metode Regresi Berganda, populasi dan sampel sebanyak 6 perusahaan garmen dan tekstil di BEI	Secara Parsial ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham  Secara Simultan, ROA dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham	ROA dan EPS variabel X dan Harga Saham variabel Y	Penulis tidak menggunakan CR sebagai variabel X
8.	Luhde Hendryani Pratiwi dan Ida Bagus Badjra (2020)	THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, AND INTEREST RATE OF	Multiple Linear Regression Analysis The number of samples	Partially, EPS had a significant positive effect on	EPS variabel X dan Harga Saham variabel Y	Penulis tidak menggunakan Ukuran Perusahaan

	e-ISSN :2378-703X	STOCK PRICE ( The Case of Consumer Goods Industries)	used is 16 companies with a purposive sampling method	stock prices		dan Suku Bunga sebagai variabel X
9.	Agung Fajar Ilmiyono (2019)  ISSN: 2455-4847	The Effect of ROE, ROA and EPS toward Stock Prices in Companie sub Sektor Construction and Buildings Listed in Exchange Indonesia Effect (IDX)	Data were tested using Eviews 10 with panel data regression analysis test, classic assumption test, and hypothesis testing. Samples were selected using the purposive sampling method.	Partially, ROA had a significant effect on Stock Prices, while EPS does not show a significant effect on stock prices.  Simultaneously, EPS and ROA have significant effects on stock prices	ROA dan EPS variabel X dan Harga Saham variabel Y	Penulis tidak menggunakan ROE sebagai variabel X
10 .	Sudirman & Kamaruddin. Bayu Taufiq Possumah (2020)  ISSN: 2005-4238 IJAST	The Influence of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Earning per Share on the Share Prices of Consumer Goods Industry Companies in Indonesia.	Multiple Regression analysis, with a sample of 36 entitites	Partially and Simultaneously, NPM and EPS have significant effects on stock prices.	NPM dan EPS variabel X dan Harga Saham variabel Y	Penulis tidak menggunakan DER dan ROE sebagai variabel X
11 .	Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016)	PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS)	Metode penelitian asosiatif dengan teknik analisis regresi linear berganda	Baik parsial maupun simultan, ROA , NPM, dan EPS berpengaruh	ROA, NPM, dan EPS variabel X dan Harga Saham variabel Y	Tahun penelitian dan Subsektor berbeda

	ISSN 2303-1174	TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011- 2015	populasi sebanyak 42 perusahaan dan sampel sebanyak 7 perusahaan	uh signifikan terhadap harga saham		
12 .	Indah Permata Sari dan Zulfa Khairina Batubara (2020)  e-ISSN : 2686-0759	PENGARUH ROA, DAR, EPS DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Metode Regresi Linear Berganda dengan populasi dan sampel sebanyak 29 sampel perusahaan	Secara parsial EPS dan NPM berpengar uh terhadap harga saham, tetapi ROA tidak berpengar uh signifikan terhadap harga saham  Secara Simultan, ROA , EPS dan NPM berpengar uh signifikan terhadap harga saham.	ROA, EPS dan NPM variabel X dan Harga Saham variabel Y	Penulis tidak mengguna kan DAR sebagai variabel X
13 .	Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra (2019)  ISSN : 2302-8912	PENGARUH PROFITABILIT AS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	Metode Regresi Linear Berganda Dengan purposive sampling untuk 27 perusahaan	.Dalam penelitian ini peneliti mengataka n bahwa secara parsial dan simultan, NPM berpengar uh positif dan	ROA dan NPM sebagai variabel X dan Harga Saham variabel Y	Penulis tidak mengguna kan ROE sebagai variabel X

				signifikan terhadap Harga Saham		
14	Albertha W.Hutapea, Ivonne S.Saerang, dan Joy E.Tulung (2017)  ISSN 2303-1174	PENGARUH RETURN ON ASSETS, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Metode Regresi Linear Berganda	Dalam penelitian ini peneliti mengatakan bahwa secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara simultan, NPM berpengaruh terhadap Harga Saham.	ROA dan NPM sebagai variabel X dan Harga Saham variabel Y	Penulis tidak menggunakan DER dan TATO sebagai variabel X
15	Tri Wartono (2018)	PENGARUH RETURN ON ASSET DAN CURRENT RATIO TERHADAP EARNING PER SHARE (Studi pada PT. PLAZA INDONESIA REALTY, Tbk.)	Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, korelasi, regresi berganda,	Dalam penelitian ini peneliti mengatakan bahwa secara parsial dan simultan, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS	ROA dan EPS sebagai variabel X	Penulis tidak menggunakan CR sebagai variabel X
16	Noni Fatmawati (2015)	PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN DAN CURRENT	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dengan	Dalam penelitian ini peneliti mengatakan bahwa secara parsial ROA tidak	ROA dan NPM serta EPS sebagai variabel X	Penulis tidak menggunakan CR dan DER sebagai variabel X

		RATIO TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014	metode purposive sampling	berpengaruh signifikan terhadap EPS dan secara simultan, ROA berpengaruh signifikan terhadap EPS.		
17	Eka Susilawati (2014)	PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE	quantitative, and statistical testing using multiple linear regression test. he sampling method is used purposive sampling and methods polled	Dalam penelitian ini peneliti mengatakan bahwa secara parsial dan simultan, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS	NPM dan EPS sebagai variabel X	Penulis tidak menggunakan DER dan CR sebagai variabel X
18	Welas dan Duci (2016)	PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP EARNING PER SHARE	analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis yang terdiri dari Uji t dan Uji Goodness of Fit Test (Uji-F), serta menggunakan purposive sampling	Dalam penelitian ini peneliti mengatakan bahwa secara parsial NPM tidak berpengaruh terhadap EPS	NPM dan EPS sebagai variabel X	Penulis tidak menggunakan DER, CR dan TATO sebagai variabel X

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya tidak luput dari pihak-pihak yang telah membantu dari segi finansial. Dalam hal ini, investor memainkan peran penting dengan menanamkan modal agar perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang besar atas produk-produk yang telah dijualnya. Investor tersebut yakin dengan keputusannya untuk berinvestasi berdasarkan penilaian laporan keuangan perusahaan dimana ia menanamkan modalnya.

Tetapi sebaliknya, investor juga mendapatkan hak untuk mendapatkan bagian laba (dividen) berdasarkan saham yang ia beli dan investasikan. Maka dari itu perusahaan juga harus mampu menjaga asetnya dalam pengalokasian biaya agar tetap dapat menghasilkan produk yang mampu menghasilkan keuntungan yang besar sehingga para investor juga mendapatkan bagian dari keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.

Perusahaan harus selalu memiliki kemampuan untuk berinovasi dan menguasai teknologi-teknologi terbaru agar mampu menjual produk-produk yang banyak diminati masyarakat. Sumber daya manusia yang bekerja pada sebuah perusahaan tentunya harus terampil dan turut membantu perusahaan tersebut untuk terus berinovasi. Di samping itu, peran pemasaran sangat penting di era millennial ini karena masyarakat yang kini lebih banyak mencerna informasi dari internet akan cenderung membeli barang ketika ada informasi penjualan produk perusahaan yang praktis dan lengkap. Investor tentunya tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan yang mampu berinovasi karena mampu menguasai

teknologi-teknologi canggih yang dihadirkan oleh dunia saat ini serta memiliki kemampuan penjualan dan pemasaran yang sangat baik dan akhirnya mampu menghasilkan laba yang besar.

Dari ketiga aspek yang dibahas, semuanya akan meningkatkan harga saham dan tentunya investor juga akan mendapatkan keuntungan yang besar.

### **2.2.1 Pengaruh Laba Per Lembar Saham terhadap Harga Saham**

Penelitian yang dilakukan oleh Anjasari et.al (2018) menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan tingginya earnings per share akan berdampak kepada peningkatan laba yang besar dan disiapkan untuk dibagikan kepada pemegang saham, dimana terjadi pula peningkatan harga saham.

Namun, penelitian ini berbeda hasil dengan penelitian Ilmiyono (2019) yang menyatakan bahwa Earnings Per Share tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham karena ketika nilai EPS dinaikkan atau diturunkan, EPS tidak akan mempengaruhi harga saham. EPS juga bukan merupakan keputusan untuk pembelian saham.

### **2.2.2 Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset terhadap Harga Saham**

Penelitian yang dilakukan oleh Sari Puspita Dewi dan Rahmat Hidayat (2014) mengatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan jika Return On Assets meningkat, maka harga saham pun meningkat.

Hasil penelitian sebaliknya terdapat pada penelitian Wulandari dan Badjra (2019) mengatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan perusahaan juga perlu mempertimbangkan risiko-risiko yang berasal dari luar seperti inflasi, kenaikan tarif, perubahan kebijakan ekonomi serta politik, bukan hanya saat perusahaan menghasilkan keuntungan saja.

### **2.2.3 Pengaruh Margin Laba Bersih terhadap Harga Saham**

Penelitian yang dilakukan oleh Possumah et.al (2020) menyatakan bahwa Net Profit Margin memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. NPM merupakan salah satu rasio keuangan yang dijadikan investor sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar pengembalian modal yang akan diterima oleh investor ketika berinvestasi dalam sebuah perusahaan. Jika Net Profit Margin meningkat, Maka harga saham pun meningkat.

Tetapi, pernyataan ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutapea dan Saerang (2017) menyatakan yang bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena justru dengan semakin tingginya NPM, semakin efisien perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba dari penjualan ditambah lagi perusahaan lebih fokus dalam melakukan penekanan-penekanan biaya.

### **2.2.4 Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset terhadap Laba Per Lembar Saham**

Tri Wartono (2018) mengatakan bahwa Tingkat Pengembalian Aset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham , berbeda

dengan penelitian Noni Fatmawati (2015) yang mengatakan bahwa Tingkat Pengembalian Aset tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham.

#### **2.2.5 Pengaruh Margin Laba Bersih terhadap Laba Per Lembar Saham**

Eka Susilawati (2014) mengatakan bahwa Margin Laba Bersih mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham, berbeda dengan penelitian Welas dan Duci (2016) yang mengatakan bahwa Margin Laba Bersih tidak mempunyai pengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham.

#### **2.2.6 Pengaruh Laba Per Lembar Saham, Tingkat Pengembalian Aset, dan Margin Laba Bersih terhadap Harga Saham**

Perusahaan yang sukses memperoleh laba bersih akan menjamin investor untuk memperoleh pembagian laba yang sesuai karena telah membantu meningkatkan kinerja pendapatan dan penjualan perusahaan dengan melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Alhasil, hal ini juga mengakibatkan harga saham meningkat yang juga merupakan hal baik bagi para investor karena keuntungan yang ia peroleh akan semakin meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016) yang menyatakan bahwa Tingkat Pengembalian Aset, Margin Laba Bersih dan Laba Per Lembar Saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Peneliti akan menggambarkan Paradigma Penelitian untuk melihat alur hubungan antar variabel pada halaman berikutnya.



peneliti melakukan pengujian secara kuantitatif .Hipotesis penelitian yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- H1 : Laba Per Lembar Saham diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019
- H2: Tingkat Pengembalian Aset diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019
- H3: Margin Laba Bersih diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019
- H4: Tingkat Pengembalian Aset diduga berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham pada Subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019
- H5: Margin Laba Bersih diduga berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham pada Subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019
- H6: Laba Per Lembar Saham, Tingkat Pengembalian Modal dan Margin Laba Bersih secara simultan diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Subsektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019